

Open Source System

Pertemuan 15

Alauddin Maulana Hirzan, S.Kom., M.Kom.

NIDN. 0607069401

Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang



- 1 Indonesia dan Open Source
- 2 Legalitas Open Source di Indonesia
- 3 Organisasi Open Source Indonesia

Indonesia dan Open Source

Sejarah Open Source di Indonesia

Linux sebagai salah satu bentuk Open Source diperkenalkan pertama kali secara publik tahun 1992 oleh **Paulus Suryono Adisoemarta**. Ketika 1992, Bung Yono (nama akrab) berkunjung ke Indonesia membawa distro SoftLanding System (SLS) dalam beberapa keping disket.

SoftLanding System (SLS) kini dikenal sebagai **Slackware Linux**

Indonesia dan Open Source

Sejarah Open Source di Indonesia

Open source di Indonesia mulai mendapatkan daya tarik di awal tahun 2000-an. Gerakan ini didorong oleh pertumbuhan komunitas pengembang dan penggemar teknologi yang ingin menciptakan, berbagi, dan meningkatkan perangkat lunak secara bebas.

Adopsi awal open source sebagian besar dipengaruhi oleh mahalnya perangkat lunak berpemilik, yang menjadi penghalang bagi banyak individu dan organisasi di Indonesia. Hal ini menyebabkan meningkatnya minat terhadap alternatif sumber terbuka dan gratis, terutama di institusi pendidikan dan sektor pemerintahan.

Indonesia dan Open Source

Produk Inti Open Source di Indonesia

Proyek-proyek Open-Source Utama yang Berasal dari Indonesia

- 1 **BlankOn Linux:** Distribusi Linux buatan dalam negeri yang dirancang untuk pengguna Indonesia. BlankOn dikembangkan oleh Yayasan Penggerak Linux Indonesia dan telah mendapatkan basis pengguna yang signifikan.
- 2 **OpenSID (Sistem Informasi Desa):** Sistem administrasi desa bersumber terbuka yang dirancang untuk membantu kantor desa mengelola tugas-tugas administratif secara efisien.

Indonesia dan Open Source

Produk Inti Open Source di Indonesia

Blankon Linux



Indonesia dan Open Source

Produk Inti Open Source di Indonesia

Sistem Informasi Desa (SID)

WEBSITE RESMI DESA TES
KEC. BATULAYUR KAB. LOMBOK BARAT PROV. NUSA TENGGARA BARAT

BERANDA PROFIL DESA - PEMERINTAHAN DESA - DATA DESA - PRODUK HUKUM INFORMASI PUBLIK LOGIN

Cari Artikel Cari

Ini contoh teks berjalan. Isi dengan tulisan yang menampilkan suatu ciri atau kegiatan penting di desa anda.

STATISTIK COVID-19

NUSA TENGGARA BARAT	INDONESIA
Positif 5.523 jiwa	Positif 719.219 jiwa
Sembuh 4.403 jiwa	Sembuh 589.978 jiwa
Meninggal 270 jiwa	Meninggal 21.452 jiwa

Selesa, 29 Desember 2020
09 : 24 : 44

WILAYAH DESA

Indonesia dan Open Source

Peran Pemerintah untuk Open Source

Pemerintah Indonesia telah mengakui potensi perangkat lunak sumber terbuka untuk mengurangi biaya dan meningkatkan kemandirian teknologi. Pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan adopsi solusi open source di berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, dan administrasi publik.

Inisiatif dan Kebijakan Utama Pemerintah yang Mendukung Open Source:

- 1 Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (Detiknas)
- 2 Indonesia Go Open Source (IGOS)
- 3 Instruksi Presiden No. 2/2014

- 1 Indonesia dan Open Source
- 2 Legalitas Open Source di Indonesia**
- 3 Organisasi Open Source Indonesia

Legalitas Open Source di Indonesia

Kerangka Kerja Hukum

Di Indonesia, kerangka hukum untuk perangkat lunak sumber terbuka (OSS) dibangun di atas kombinasi hukum nasional, perjanjian internasional, dan peraturan daerah. Elemen-elemen utamanya meliputi:

- 1 **Hukum Kekayaan Intelektual:** Hukum kekayaan intelektual Indonesia memberikan dasar bagi perlindungan perangkat lunak
- 2 **Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE):** Undang-undang ini mengatur informasi dan transaksi elektronik
- 3 **Peraturan Menteri:** Berbagai peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) membahas penggunaan perangkat lunak, yang menekankan dukungan untuk OSS.

Legalitas Open Source di Indonesia

Kerangka Kerja Hukum

Inpres No 6 Tahun 2001 tentang Pengembangan dan Pendetayagunaan Telematika

KEDUA:

Memfasilitasi kepada masyarakat untuk turut serta dalam pengembangan dan pendetayagunaan Telematika

Legalitas Open Source di Indonesia

Lisensi Diakui Negara

Jenis-jenis Lisensi Open Source yang Diakui di Indonesia

- 1 **Lisensi Permisif:** Seperti Lisensi MIT dan Lisensi Apache, yang memberikan kebebasan yang signifikan dalam menggunakan, memodifikasi, dan mendistribusikan ulang perangkat lunak.
- 2 **Lisensi Copyleft:** Seperti GNU General Public License (GPL), yang mengharuskan versi modifikasi untuk didistribusikan di bawah lisensi yang sama.
- 3 **Lisensi Copyleft yang lebih rendah:** Misalnya, Lisensi Publik Umum Lebih Rendah GNU (Lesser General Public License/LGPL), yang mengizinkan penautan dengan perangkat lunak berpemilik dalam kondisi tertentu.

Legalitas Open Source di Indonesia

Lisensi Diakui Negara

Lisensi yang Umum Digunakan dalam Proyek Open Source di Indonesia

- 1 **Lisensi MIT:** Populer karena kesederhanaan dan sifat permisifnya.
- 2 **Lisensi Apache:** Dihargai karena perlindungannya yang kuat terhadap klaim paten.
- 3 **Lisensi GPL:** Memastikan bahwa karya turunan tetap menjadi sumber terbuka.

Legalitas Open Source di Indonesia

Pengelolaan HaKI Perangkat Lunak

SURAT EDARAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
NOMOR SE - 12/PJ/2011

Perangkat Lunak Open Source adalah perangkat lunak yang dapat digunakan secara luas oleh siapapun tanpa membayar, dimana source codenya dapat diakses, dipelajari, atau diubah secara bebas, atau perangkat lunak yang merupakan bagian dari area/domain publik (tidak tercakup dalam hak atas kekayaan intelektual).

- 1 Indonesia dan Open Source
- 2 Legalitas Open Source di Indonesia
- 3 Organisasi Open Source Indonesia**

Organisasi Open Source Indonesia

Organisasi Open Source di Indonesia

Indonesia memiliki beberapa organisasi yang didedikasikan untuk mempromosikan perangkat lunak sumber terbuka. Organisasi-organisasi ini bertujuan untuk mendorong kolaborasi, inovasi, dan edukasi dalam komunitas teknologi.

Organisasi-organisasi utama termasuk Asosiasi Open Source Software Indonesia (AOSI), Komunitas Linux BlankOn, dan Yayasan Penggerak Linux Indonesia (YPLI).

Organisasi Open Source Indonesia

Organisasi Open Source di Indonesia

Mengenal **Asosiasi Open Source Indonesia (AOSI)**

Asosiasi Open Source Software Indonesia (AOSI) adalah organisasi terkemuka yang didedikasikan untuk mempromosikan penggunaan dan pengembangan perangkat lunak sumber terbuka di Indonesia. Didirikan untuk mendukung gerakan open source, AOSI bekerja untuk menciptakan lingkungan yang kolaboratif bagi para pengembang dan pengguna.

Organisasi Open Source Indonesia

Organisasi Open Source di Indonesia

Inisiatif dan Kontribusi Utama

AOSI menyelenggarakan berbagai acara seperti konferensi, lokakarya, dan seminar untuk menyebarkan kesadaran dan pengetahuan tentang perangkat lunak sumber terbuka. AOSI juga menyediakan sumber daya dan dukungan untuk proyek-proyek open source, mendorong penggunaan open source dalam dunia pendidikan, dan berkolaborasi dengan badan-badan pemerintah untuk mempromosikan kebijakan open source.

Organisasi Open Source Indonesia

Organisasi Open Source di Indonesia



Organisasi Open Source Indonesia

Organisasi Open Source di Indonesia

Sekilas tentang Proyek **BlankOn Linux**

BlankOn Linux adalah distribusi Linux lokal yang dikembangkan oleh komunitas Indonesia. BlankOn Linux dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna Indonesia, menawarkan antarmuka yang ramah pengguna dan menggabungkan konten dan bahasa lokal.

Organisasi Open Source Indonesia

Organisasi Open Source di Indonesia

Organisasi open source di Indonesia memainkan peran penting dalam mendukung masyarakat tentang teknologi open source. Mereka menawarkan program pelatihan, lokakarya, dan seminar untuk membantu individu mengembangkan keterampilan dalam pengembangan dan penggunaan perangkat lunak sumber terbuka.

Organisasi Open Source Indonesia

Organisasi Open Source di Indonesia

Kenalkan Software Open Source, OSC IT PENS Gelar Lokakarya LibreOffice 6.2

by Reporter PENS | Apr 13, 2019 | Berita, Kegiatan Mahasiswa



Terima Kasih